

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **IV.1 Simpulan**

Berdasarkan pembahasan mengenai proses audit atas akun piutang PT ABC yang dilakukan oleh KAP JNJ, maka dapat disimpulkan bahwa:

- a. Tahap perencanaan audit dimulai dengan pemahaman bisnis dan industri klien, membuat rencana audit, dan memahami dan menilai pengendalian pengendalian internal dan risiko audit awal, permintaan data klien, menentukan materialitas awal, membuat audit program akun piutang usaha.
- b. Tahap pelaksanaan pengujian audit pada KAP JNJ terdiri dari pengujian pengendalian, pengujian analitik, dan pengujian substantif. Pengujian pengendalian dilakukan dengan memberikan pertanyaan atau interview saat proses audit sedang berlangsung. Pengujian analitik dengan cara membandingkan saldo akun piutang PT ABC per 31 Desember 2020 dengan saldo akun piutang PT ABC per 31 Desember 2019. Pengujian substantif dilakukan berdasarkan bukti yang diterima dan dimasukkan ke dalam kertas kerja pemeriksaan.
- c. Tahap pelaporan audit Tahap pelaporan audit merupakan tahap terakhir yang dilakukan auditor dalam proses audit setelah selesai pekerjaan lapangan (*audit fieldwork*). Auditor mengirim draft hasil auditor ke PT ABC. PT ABC dan partner telah menyetujui laporan keuangan yang telah diaudit.

Berdasarkan pengerjaan yang dilakukan diketahui bahwa audit PT ABC telah sesuai dengan prosedur dan telah sesuai dengan pedoman pelaksanaan akun piutang oleh KAP Jephtha Nasib & Junihol. Laporan keuangan yang telah diaudit akun piutang usaha dapat disimpulkan bahwa piutang usaha PT ABC telah disajikan dengan wajar dalam hal bersifat material karena penyajian laporan keuangan telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku umum di Indonesia, dan tidak adanya penyimpangan pada akun piutang PT ABC

sehingga opini yang diberikan terhadap laporan keuangan PT ABC adalah wajar tanpa pengecualian (*unqualified opini*).

#### **IV.2 Saran**

Berdasarkan audit atas akun piutang usaha yang dilakukan oleh KAP JNJ, saran yang diberikan sebagai berikut:

- a. KAP JNJ dalam melakukan audit pengujian pengendalian sebaiknya menggunakan *Internal Control Questioner (ICQ)* agar dapat meyakinkan auditor agar aspek-aspek yang dinilai terkait pengendalian internal manajemen lebih rinci.
- b. Sebaiknya anggota tim audit lebih diperbanyak lagi karena terbatasnya waktu pengerjaan audit.